

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tindak tutur pengancam muka yang dilakukan para politikus. Peneliti menemukan berbagai tindak tutur pengancam muka yang dilakukan para politikus. Selain itu peneliti juga menemukan strategi-strategi tindak tutur pengancam muka. Banyaknya implikatur yang terdapat dalam tuturan para politikus. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikannya di bawah ini.

- 1) Dalam surat kabar Pikiran Rakyat peneliti menemukan berbagai jenis tindak tutur pengancam muka yang dilakukan para politikus untuk menyelamatkan citra dan harga diri mereka dihadapan masyarakat dan semua kalangan. Berdasarkan 40 data tuturan pengancam muka yang telah dianalisis dan kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk tuturan pengancam muka. Hasil penelitian ini memperoleh berbagai jenis tindak tutur yang termasuk ke dalam tindak tutur pengancam muka negatif pendengar diantaranya adalah tindak tutur mengingatkan yang telah dilakukan para politikus sebanyak 18 tuturan. Selain itu, tindak tutur emosi yang keras seperti marah dan benci yang dilakukan oleh para politikus sebanyak 6 tuturan. Tidak hanya beberapa jenis di atas, ada juga tuturan negatif penutur yang termasuk ke dalam ungkapan permohonan maklum yang telah dilakukan oleh para politikus sebanyak 1 tuturan. Kemudian jenis tindak tutur lainnya adalah tindak tutur positif pendengar. Peneliti menemukan beberapa jenis tindak tutur yang termasuk ke

dalam tindak tutur pengancam muka positif pendengar diantaranya, tindak tutur tidak kooperatif atau tidak menghiraukan lawan bicaranya yang dilakukan para politikus sebanyak 1 tuturan. Tindak tutur ungkapan pertentangan, penolakan, dan ketidaksetujuan yang dilakukan para politikus sebanyak 7 tuturan. Selanjutnya mengangkat topik yang sensitif seperti politik, agama, dan ras sebanyak 3 tuturan.

- 2) Berdasarkan 40 data tuturan yang telah dianalisis dan kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk strategi kesopanan yang digunakan. Maka telah diperoleh berbagai jenis-jenis tindak tutur strategi kesopanan yang termasuk ke dalam tindak tutur kesantunan positif dan kesantunan negatif. Tindak tutur kesantunan positif diantaranya bersikap optimis yang telah dilakukan para politikus sebanyak 6 tuturan. Selain itu kesantunan positif yang tergolong meminta alasan yang dilakukan oleh para politikus sebanyak 1 tuturan. Kesantunan positif lainnya adalah mencari kesepakatan dan kesetujuan yang dilakukan para politikus sebanyak 4 tuturan. Strategi kesopanan lainnya adalah kesantunan negatif diantaranya menyatakan tindak tutur pengancam muka sebagai hal yang wajar adalah sebanyak 1 tuturan. Strategi lainnya yang banyak digunakan para politikus adalah strategi pelunakan diantaranya adalah mengurangi kadar suatu fakta yang telah dilakukan para politikus sebanyak 3 tuturan. Kemudian strategi lainnya adalah dengan berbicara tidak lengkap yang dilakukan para politikus sebanyak 3 tuturan. Strategi dengan memberikan petunjuk yang terkait yang dilakukan para politikus sebanyak 3 tuturan. Peneliti juga menemukan strategi dengan

menggunakan pernyataan retorik yang dilakukan para politikus sebanyak 8 tuturan. Selain itu strategi yang lainnya adalah dengan melebih-lebihkan tuturan yang dilakukan para politikus sebanyak 4 tuturan. Dalam strategi pelunakan mengajukan praanggapan yang dilakukan para politikus sebanyak 2 tuturan.

- 3) Banyaknya implikatur yang terdapat dalam tuturan para politikus yang digunakan. Dan maksud dari tuturan itu adalah untuk menyelamatkan citra dan harga diri agar terselamatkan dihadapan masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan karena penelitian ini dikaji secara sintaksisnya saja tidak secara fonologis. Hal ini dikarenakan kekurangan waktu peneliti dalam mengkaji penelitian ini. Maka peneliti menyarankan jika ada penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih dalam dan terkini.

Peneliti juga menerima beberapa kritikan atau saran yang membangun untuk kemajuan penelitian ini agar bisa menambah pengetahuan dibidang pragmatik.